

# MISA PERINGATAN ARWAH 1000 Hari

## Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono

Senin, 04 Mei 2026 (Putih)

*Pada umumnya, doa peringatan arwah seribu hari merupakan doa peringatan arwah yang terakhir diselenggarakan. Doa peringatan arwah 1000 hari meninggalnya **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** mau merayakan iman kita akan Allah Sumber dan Tujuan segala sesuatu. Allah menjadi Sumber Asal usul, Tujuan dan Kepenuhan segala sesuatu yang ada dan segala sesuatu yang hidup. Seluruh sejarah kehidupan umat manusia mengalir dari Allah, bersama Allah, dan menuju Allah. Dan pada akhir zaman, misteri karya keselamatan Allah yang terlaksana melalui Kristus akan diselesaikan dan dipenuhi, di mana "Allah menjadi semua di dalam semua (1 Kor. 15:28)". Doa peringatan seribu hari menyatakan iman kita akan kepenuhan karya keselamatan Allah dalam Kristus, dan akan karunia kehidupan bersama Allah yang abadi sebagai Tujuan seluruh perjalanan hidup kita.*

*Dengan penuh iman kita berdoa kepada Allah:*

- 1. Untuk **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** yang telah meninggal agar ia menikmati kepenuhan keselamatan Allah, yakni kehidupan bersama Allah dan Orang Kudus di Surga;*
- 2. Untuk keluarga, seluruh umat dan masyarakat agar mampu menjalani panggilan dan perutusannya masing-masing dalam semangat kasih dan solidaritas untuk menghadirkan Kerajaan Allah di dunia ini.*

**PERARAKAN MASUK** - nyanyian Pembuka: "Kugembira Kauberkata" (PS 325)

### ANTIFON KOMUNI

- \* Telah bangkit Gembala yang baik.  
Ia menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya  
dan rela mati untuk kawanannya. Alleluya.

### TANDA SALIB

- I:** Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
- U:** Amin.

### SALAM

- I:** Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus,  
cinta kasih Allah,  
dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.
- U:** Dan bersama rohmu.

## PENGANTAR

**I:** Saudara-saudari yang terkasih,  
Rangkaian peringatan arwah untuk **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** telah mencapai hari yang keseribu. Menurut tradisi budaya kita, peringatan arwah seribu hari ini merupakan akhir dan puncak rangkaian peringatan arwah. Dalam pengertian ini, kita sebenarnya mau merayakan iman kita akan Allah, Sang Sumber dan Tujuan kehidupan segala sesuatu. Hidup kita berasal dari Allah, dan akhirnya juga menuju kepada Allah. Uskup kita **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** telah bersatu dengan Sang Sumber dan Tujuan Hidup. Kita mohon, agar Uskup kita kini boleh menjadi berkat bagi kita yang masih mengembara di dunia ini, secara khusus bagi keluarga, sanak-saudaranya dan umat di Keuskupan Surabaya dalam mengarungi suka-duka kehidupan di dunia ini, sampai akhirnya boleh berjumpa kembali di tempat akhir tujuan peziarahan setiap insan, yakni Tuhan Allah di surga.

Kini, marilah kita mohon belas kasih dan pengampunan atas dosa kita.

## TOBAT

### DOA KOLEKTA

**I:** Marilah kita berdoa (*hening*)

Allah Bapa Mahabaik,  
berkat kebangkitan Putra Tunggal-Mu  
Engkau membuka jalan menuju kepada-Mu.  
Ulurkanlah tangan kanan-Mu untuk menolong kami  
agar kami terlindung dari segala kejahatan;  
dan semoga hamba-Mu:

**Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono,**

yang telah Engkau panggil seribu hari yang lalu ke dalam sukacita surgawi,  
boleh bangkit bersama Yesus Kristus, Putra-Mu  
untuk menikmati kebahagiaan kekal di surga bersama semua Orang Kudus.  
Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, Putra-Mu,  
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa

**U:** Amin.

### BACAAN PERTAMA – Kis. 14:5-18

*Kami memberitakan Injil kepada kamu, supaya kamu meninggalkan perbuatan sia-sia dan berbalik kepada Allah yang hidup.*

**L:** Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Waktu Paulus dan Barnabas berada di Ikonium orang-orang Ikonium yang telah mengenal Allah dan orang-orang Yahudi bersama-sama dengan pemimpin-pemimpin mereka menimbulkan suatu gerakan untuk menyiksa dan melempari Paulus dan Barnabas dengan batu. Setelah mengetahuinya, menyingkirlah rasul-rasul itu ke kota-kota Likaonia, yaitu Listra dan Derbe dan daerah sekitarnya. Di situ mereka memberitakan Injil.

Di Listra ada seorang yang duduk saja, karena lemah kakinya; ia lumpuh sejak dilahirkan dan belum pernah dapat berjalan. Ia duduk mendengarkan, ketika Paulus berbicara. Paulus menatap dia, dan melihat bahwa ia beriman dan dapat disembuhkan. Lalu kata Paulus dengan suara nyaring. "Berdirilah tegak di atas kakimu!" Dan orang itu melonjak berdiri, lalu berjalan kian kemari.

Ketika orang banyak melihat apa yang telah diperbuat Paulus, mereka itu berseru dalam bahasa Likaonia. "Dewa-dewa telah turun ke tengah-tengah kita dalam rupa manusia." Barnabas mereka sebut Zeus dan Paulus mereka sebut Hermes, karena Paulus yang berbicara. Maka datanglah imam dewa Zeus, yang kuilnya terletak di luar kota, membawa lembu-lembu jantan dan karangan-karangan bunga ke pintu gerbang kota untuk mempersembahkan kurban bersama-sama dengan orang banyak kepada rasul-rasul itu.

Mendengar itu, Barnabas dan Paulus mengoyakkan pakaian mereka, lalu terjun ke tengah-tengah orang banyak itu sambil berseru, "Hai kamu sekalian, mengapa kamu berbuat demikian? Kami ini adalah manusia biasa sama seperti kamu! Kami ada di sini untuk memberitakan Injil kepada kamu, supaya kamu meninggalkan perbuatan sia-sia ini dan berbalik kepada Allah yang hidup, yang telah menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya.

Dalam zaman yang lampau  
Allah membiarkan semua bangsa menuruti jalannya masing-masing,  
namun Ia bukan tidak menyatakan diri-Nya  
dengan berbagai-bagai kebajikan,  
yaitu dengan menurunkan hujan dari langit  
dan dengan memberikan musim-musim subur bagi kamu.  
Ia memuaskan hatimu dengan makanan dan kegembiraan.”

Walaupun rasul-rasul itu berkata demikian,  
namun hampir-hampir tidak dapat mereka mencegah orang banyak  
mempersembahkan kurban kepada mereka.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Syukur kepada Allah.

**Mazmur Tanggapan** - Mzm. 115:1-2.3-4.15-16; R:1

*Refren:* **Bukan kepada kami, ya Tuhan,  
tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan.**

*Mazmur:*

1. Bukan kepada kami, ya Tuhan, bukan kepada kami,  
tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan,  
oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu!  
Mengapa bangsa-bangsa akan berkata,  
“Di mana Allah mereka?”
2. Allah kita di Surga;  
Ia melakukan apa yang dikehendaki-Nya!  
Berhala-hala mereka adalah perak dan emas,  
buatan tangan manusia.
3. Diberkatilah kamu oleh Tuhan,  
yang menjadikan langit dan bumi.  
dan tidak akan malu tersipu-sipu.  
Langit itu langit kepunyaan Tuhan,  
dan bumi itu telah diberikan-Nya kepada anak-anak manusia.

**Bait Pengantar Injil**

**S:** Alleluya. **U:** Alleluya.

**S:** Roh Kudus akan mengajarkan segala sesuatu kepada kamu dan akan  
mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

**U:** Alleluya.

## INJIL – Yoh. 14:21-26

*Penghibur yang akan diutus oleh Bapa, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu.*

**I:** Inilah Injil Suci menurut Yohanes:

**U:** Dimuliakanlah Tuhan

**I:** Dalam amanat perpisahan-Nya  
Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,  
“Barang siapa memegang perintah-Ku dan melakukannya,  
dialah yang mengasihi Aku.  
Dan barang siapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku,  
dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku padanya.”

Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya,  
“Tuhan, apakah sebabnya  
Engkau hendak menyatakan diri-Mu kepada kami,  
dan bukan kepada dunia?”

Jawab Yesus, “Jika seorang mengasihi Aku,  
ia akan menuruti firman-Ku.  
Bapa-Ku akan mengasihi Dia, dan kami akan datang kepadanya,  
dan diam bersama-sama dengan dia.  
Barang siapa tidak mengasihi Aku, dia tidak menuruti firman-Ku;  
dan firman yang kamu dengar itu bukanlah dari pada-Ku,  
melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.

Semua Kukatakan kepadamu,  
selagi Aku berada bersama-sama dengan kamu;  
tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus,  
yang diutus oleh Bapa dalam nama-Ku,  
Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu  
dan akan mengingatkan kamu  
akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.”.

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U:** Terpujilah Kristus.

*Gagasan pokok homili:*

1. *Apa yang diberikan Yesus berbeda dengan apa yang diberikan dunia. Yesus memberikan damai sejahtera. Hal itu terjadi karena persekutuan kita dengan*

*Bapa dalam Yesus Kristus. Artinya, apa yang diberikan Yesus adalah sebuah pengalaman hidup dalam kebersamaan dan persekutuan dengan Allah, Sang Sumber dan Tujuan kehidupan. Sebaliknya, berbeda dengan apa yang diberikan dunia. Mungkin tampak serupa, tapi sejatinya sangat berbeda.*

2. *Mungkin pernah mendengar moto ini “happy, comitted, professional!” Tiga kata ini terasa menantang. Siapa sih yang tidak ingin bahagia? Setiap orang mendambakan kebahagiaan. Namun sayangnya, kerap kali yang mempunyai moto merasa sudah seperti yang tertulis itu - baru menulisnya saja sudah merasa “memiliki dan membuatnya”. Menulis dan berbicara katanya lebih mudah daripada membuat, bertindak dan mewujudkannya. Memang orang mendambakan kebahagiaan, Tetapi, bila dituntut komitmen dan kerja yang profesional, rasanya berat dan sulit. Sabda Yesus hari ini hendaknya kita simak dengan baik: “Barang siapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku.” Jadi, orang tidak cukup mengatakan “aku mencintai-Mu, Yesus!” Cinta kepada Yesus harus dibuktikan dalam tindakan, dalam perilaku, dan dalam sikap hidup sehari-hari.*
3. *Dengan saling mengasihi, orang akan lebih mudah untuk menerima hal-hal yang sulit diterima.*

#### **DOA UMAT**

- I:** Saudara-saudari, Allah adalah Sumber dan Tujuan Kehidupan segala sesuatu. Hidup kita berasal dari Allah, dan akhirnya juga menuju kepada Allah. Marilah dengan rendah hati kita panjatkan isi hati kita dalam rupa doa dan permohonan kepada Bapa:
- L:** Di peringatan arwah seribu hari ini, semoga Bapa telah menerima dan mempersatukan **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono**, Uskup kita dalam persekutuan Orang Kudus. *Marilah kita mohon.*
- U:** **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**
- L:** Semoga Bapa mengajari kita iman, harapan dan kasih yang sejati, agar kita mampu mengalami sukacita sejati, baik di dunia ini maupun dalam persekutuan Para Kudus sebagaimana telah dialami Uskup kita ini . *Marilah kita mohon.*
- L:** Semoga Bapa yang selalu mendorong dan menyemangati kita, menyadarkan kita yang masih hidup di dunia ini bahwa perjuangan kita tidak akan berhasil tanpa penyertaan dan kuasa-Nya. *Marilah kita mohon.*
- L:** Semoga Bapa yang memberi anugerah hidup dan talenta kepada kita masing-masing, membuat kita mampu menghargai satu sama lain, saling mendukung,

dan rela bekerjasama, sehingga kita mampu menghadirkan kasih-Nya di tengah-tengah masyarakat dan keluarga kita. *Marilah kita mohon.*

**L:** Semoga Bapa berkenan menyapa dengan kasih-Nya lewat karya-karya kerasulan dan karitatif yang dipercayakan kepada keluarga-keluarga, komunitas-komunitas, dan semua yang masih berjuang dalam hidup bersama.

**I:** Demikianlah, ya Bapa, ungkapkan doa kami. Sertailah dan dampingilah kami dalam peziarah hidup ini dengan damai-Mu yang sejati. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

**U:** Amin.

### **DOA ATAS PERSEMAHAN**

**I:** Allah Bapa, Sumber Kesucian, terimalah doa yang kami panjatkan kepada-Mu bersama dengan persembahan ini untuk memohon keselamatan abadi bagi hamba-Mu: ***Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono*** yang telah seribu hari menghadap-Mu. Sucikanlah kami dengan rahmat-Mu agar pantas menerima Sakramen Cinta Kasih-Mu yang agung. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U:** Amin.

### **PREFASI II Paskah – (TPE hlm. 60)**

**I:** Tuhan bersamamu.

**U:** Dan bersama rohmu.

**I:** Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

**U:** Sudah kami arahkan.

**I:** Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.

**U:** Sudah layak dan sepatasnya.

**I:** Sungguh pantas dan benar, layak dan menyelamatkan, memuji Dikau setiap waktu, Tuhan; tetapi teristimewa pada masa ini kami memuji Dikau dengan lebih meriah, sebab Kristus, Paskah kami, sudah dikurbankan.

Dengan pengantaraan-Nya anak-anak terang dilahirkan untuk kehidupan yang kekal,

dan pelataran Kerajaan Surga dibuka  
bagi kaum beriman;  
sebab oleh wafat-Nya, kematian kami ditebus,  
dan di dalam kebangkitan-Nya,  
kehidupan semua ciptaan dipulihkan.

Maka dari itu,  
dalam sukacita Paskah yang berlimpah  
seluruh dunia di atas muka bumi bersorak-sorai.  
Demikian juga kekuatan Surga serta Malaikat  
mengumandangkan madah kemuliaan bagi-Mu  
dengan tak henti-hentinya berseru:

**U:** Kudus, kudus, kuduslah Tuhan. ...

## **DOA SYUKUR AGUNG II - Konselebrasi**

*Selebran Utama dengan tangan terentang, berkata:*

**S:** Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,  
sumber segala kekudusan.

*Ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas bahan persembahan (semua  
Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), bersama semua Konselebran  
berkata:*

**S-I:** Maka kami mohon:  
kuduskanlah persembahan ini  
dengan pencurahan Roh-Mu,

*Ia mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala  
sambil berkata:*

Agar bagi kami  
menjadi Tubuh dan ✠ Darah  
Tuhan kami, Yesus Kristus.

*Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.*

*Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan  
hakikat kata-kata tersebut.*

**S-I:** Ketika Dia diserahkan  
untuk menanggung sengsara dengan rela,

*Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:*



Dia mengambil roti,  
dan sambil mengucapkan syukur,  
Dia memecah-mecahkan  
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,  
seraya berkata:

*Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)*

**TERIMALAH DAN MAKANLAH KAMU SEMUA:  
INILAH TUBUHKU,  
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

*Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.*

*Sesudah itu, ia melanjutkan:*

Demikian pula, sesudah perjamuan,

*Ia mengambil piala, dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar, ia melanjutkan:*

Dia mengambil piala,  
sekali lagi Dia mengucapkan syukur kepada-Mu,  
memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

*Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)*

**TERIMALAH DAN MINUMLAH KAMU SEMUA:  
INILAH PIALA DARAHKU,  
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,  
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU  
DAN BAGI SEMUA ORANG  
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.  
LAKUKANLAH INI  
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

*Ia memperlihatkan Piala kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:*

## **Anamnese 2a**

Do=F

S:  $\overline{1\ 2\ 3\ \dots}$   $\overline{5\ 3\ 2\ 1}$   $\overline{1\ \parallel}$   
Ma-ri- lah mewartakan misteri i- man ki- ta.

U:  $\overline{1\ 2\ 3\ \dots}$   $\overline{5\ 3\ 2\ 2'}$   
Se- ti- ap kali kami makan ro- ti i- ni

$\overline{4\ \dots}$   $\overline{3\ 2\ 3\ 3'}$   
dan minum dari pi-a- la i- ni,

$\overline{3\ 2\ 1\ \dots}$   $\overline{2\ 3\ 2'}$   
Wa-fat-Mu, Tuhan, kami war-ta- kan

$\overline{4\ 3\ 2\ 1}$   $\overline{2\ 1\ 1\ \parallel}$   
hingga Engkau da- tang.

*Lalu, ia dan semua Konselebran dengan tangan terentang, berkata:*

S-I: Sambil mengenangkan wafat dan kebangkitan Kristus, kami mempersembahkan kepada-Mu, Bapa, roti kehidupan dan piala keselamatan. Kami bersyukur, sebab kami Engkau anggap layak menghadap Engkau dan berbakti kepada-Mu. Dan kami mohon semoga kami yang menerima Tubuh dan Darah Kristus dihimpun menjadi satu umat oleh Roh Kudus.

*K-1 dengan tangan terentang berkata:*

K-1: Ingatlah, Tuhan, akan Gereja-Mu yang tersebar di seluruh bumi, agar Engkau menyempurnakannya dalam cinta kasih, dalam persatuan dengan Paus kami, **Fransiskus**, serta semua rohaniwan.

*K-2 dengan tangan terentang berkata:*

**K-2** Ingatlah akan hamba-Mu, **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** yang telah Engkau panggil dari dunia ini ke hadirat-Mu. Perkenankanlah ia yang menjadi satu dengan Putra-Mu dalam kematian juga menjadi serupa dengan Dia dalam kebangkitan.

**K-2:** Ingatlah juga akan saudara-saudari kami, yang telah meninggal dengan harapan akan bangkit, dan akan semua orang yang telah berpulang dalam kerahiman-Mu, dan terimalah mereka dalam cahaya wajah-Mu.

Kami mohon, kasihanilah kami semua, agar kami Engkau terima dalam kebahagiaan abadi bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah, Santo Yosef, mempelainya, Para Rasul dan semua Orang Kudus, sepanjang masa, yang hidupnya berkenan pada-Mu. Semoga kami pun Engkau perkenankan turut serta memuji dan memuliakan Dikau.

*Ia mengatupkan tangan.*

dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu.

*Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon – atau satu dari Konselebran kalau Diakon tidak ada - mengangkat Piala. Sementara itu, Selebran Utama bersama semua Konselebran berkata:*

**S-I:** Dengan pengantaraan Dia bersama Dia, dan dalam Dia, bagi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan, sepanjang segala masa.

**U:** Amin.

**BAPA KAMI**

**ANAK DOMBA ALLAH**

**ANTIFON KOMUNI**

- \* Tuhan bersabda, “Damai Kutinggalkan bagimu.  
Damai-Ku Kuberikan kepadamu.  
Bukan sebagaimana diberikan oleh dunia,  
Aku memberikannya kepadamu. Alleluya.

### **DOA SESUDAH KOMUNI**

**I:** Marilah kita berdoa (*hening*)

Allah Bapa Mahakuasa,  
berkat kebangkitan Putra-Mu  
Engkau memulihkan kami untuk hidup abadi.  
Semoga, buah misteri Paskah Kristus  
semakin tampak dalam hidup kami  
dan memberi kami kekuatan  
untuk mencapai keselamatan kekal  
bersama hamba-Mu:

**Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono**

yang kami doakan pada peringatan seribu hari meninggalnya ini,  
sehingga pada saatnya nanti kami pun boleh bergabung dengannya dan  
semua Orang Kudus di surga.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U:** Amin.

**Nyanyian Penutup** “Sang Kristus Sudah Bangkit” (PS 527)